

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tipe pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁶

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi menurut Sukardi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar variabel.³⁷ Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut penjelasannya :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel Y.³⁸ Variabel bebas

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 11.

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 166.

³⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

(X) dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekaran yang berjumlah 355 dan terbagi menjadi 10 kelas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	XI 1	18	18	36
2.	XI 2	15	21	36
3.	XI 3	15	21	36
4.	XI 4	12	24	36
5.	XI 5	13	23	36
6.	XI 6	20	16	36
7.	XI 7	23	13	36
8.	XI 8	15	19	34
9.	XI 9	14	22	36
10.	XI 10	23	10	33
Jumlah		168	187	355

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Untuk Menentukan jumlah sampel yang akan diambil maka perlu memperhatikan beberapa hal yaitu jumlah populasi, karakteristik populasi, dan tingkat kesalahan yang ditoleransi.⁴⁰ Mohammad Ali mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh siswa kelas XI sebanyak 355 siswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan Teknik Slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel atau jumlah responden

³⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi...*, 63

⁴⁰ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

⁴¹ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2013).

N : ukuran populasi

e : kesalahan yang ditoleransi (5%)

Apabila rumus tersebut diaplikasikan untuk jumlah populasi 355 dan kesalahan yang ditoleransi 5% yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{355}{1+355 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{355}{1,8875}$$

$$n = 188$$

Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 188 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Riduwan menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi.⁴²

Dalam penelitian ini pengambilan proporsi sampel menggunakan rumus *proposional random sampling* yaitu sebagai berikut:

⁴² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

n : jumlah sampel seluruhnya

Ni : jumlah populasi menurut stratum (tingkatan)

N : jumlah populasi seluruhnya⁴³

Tabel 3.2
Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI 1	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
2	XI 2	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
3	XI 3	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
4	XI 4	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
5	XI 5	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
6	XI 6	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
7	XI 7	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
8	XI 8	34 siswa	$34 / 355 \times 188 = 18,00$
9	XI 9	36 siswa	$36 / 355 \times 188 = 19,06$
10	XI 10	33 siswa	$33 / 355 \times 188 = 17,47$
Jumlah		355 siswa	$187,95 = 188$

Dalam menentukan sampel penelitian ini ditentukan secara random atau acak. Dengan kriteria semua responden dianggap sama tanpa memperhatikan perbedaan karakter yang ada pada setiap unsur atau elemen populasi yaitu sebagai berikut:

⁴³ I' anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Makang: Madani Media, 2015), 15.

- a. Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran
- b. Siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan Perempuan
- c. Siswa dari berbagai macam status ekonomi baik kaya maupun miskin

Dengan langkah-langkah dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Menulis satu nama siswa di setiap satu kertas kecil
- b. Kemudian kertas tersebut digulung gulung
- c. Setelah gulungan kertas kecil tersebut terkumpul di masing-masing kelas
- d. Lalu, gulungan tersebut diundi atau dilotre hingga diperoleh nama-nama siswa yang menjadi sampel atau responden. Jumlah sampel harus sesuai dengan proporsi jumlah sampel di setiap kelas yang telah ditentukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data-data guna untuk memperkuat hasil penelitian. Disini peneliti memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui. Angket tersebut diberikan kepada responden untuk diminta jawaban. Dalam penelitian ini angket

digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan orang tua siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran pada mata pelajaran PAI yang disebarkan melalui google form.

Angket disusun dalam bentuk angket terstruktur, responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Bentuk angket ini mengklasifikasikan tingkat pendidikan orang tua berdasarkan kategori tertentu, seperti tamat SD, SMP, SMA, S1, S2, atau S3. Angket ini kemudian diolah menggunakan rubrik klasifikasi pendidikan orang tua untuk menentukan skor atau kategori pendidikan yang digunakan dalam analisis penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik).⁴⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, data jumlah siswa kelas XI, dan data prestasi belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata dari raport pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi keadaan tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun Instrumen yang digunakan peneliti dalam

⁴⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta Bumi Aksara, 2013), 17.

penelitian ini adalah:

1. Rubrik

Rubrik merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur atau menentukan kategori tingkat pendidikan orang tua berdasarkan data yang diperoleh melalui angket maupun dokumentasi. Rubrik ini berfungsi sebagai alat untuk mengubah data kualitatif (jenis pendidikan terakhir orang tua) menjadi data kuantitatif berupa skor atau kategori terstruktur.

Dalam penelitian ini, rubrik disusun untuk memberikan kriteria yang jelas dan terstandar terhadap jenjang Pendidikan, seperti SD, SMP, SMA, S1, S2, hingga S3. Setiap jenjang diberi kode atau skor tertentu sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan beberapa data mengenai keputusan umum objek penelitian yang meliputi profil SMA Negeri 1 Sekaran, visi dan misi SMA Negeri 1 Sekaran, sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sekaran, ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sekaran, data jumlah kelas XI, dan data prestasi belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dengan mengambil data nilai rata-rata dari raport

pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sekaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Keputusan analisis data ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan keputusan analisis data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

a. Variabel Pendidikan Orang Tua (X)

Analisis deskriptif pada variabel pendidikan orang tua dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sebaran tingkat pendidikan orang tua responden, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi latar belakang pendidikan orang tua siswa dalam penelitian ini.

b. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Analisis deskriptif pada variabel prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan nilai *mean* (rata-rata), minimum, dan maksimum. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tingkat prestasi belajar siswa. Nilai *mean* menunjukkan rata-

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 147.

rata nilai siswa, sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terendah dan nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan dinyatakan tidak normal apabila $\leq 0,05$.⁴⁶

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi sudah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Deviation From Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dengan kaidah keputusan jika nilai signifikasinya $\geq 0,05$ maka model dapat dikatakan linear.⁴⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas, yaitu varians residual yang konstan. Uji

⁴⁶ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Magelang: StaiaPress, 2019), 32.

⁴⁷ Purwanto...,33.

heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *uji glejser* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dengan kaidah keputusan jika nilainya signifikasinya $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikasinya $\leq 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y). Perhitungan persamaan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel terikat yang dipresiksikan

a : angka arah atau koefisien regresi

X : subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu⁴⁸

⁴⁸ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 149.

Dengan langkah-langkah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berhubungan secara signifikan dengan variabel terikat (Y). Perhitungan uji t menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Dengan pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Namun, jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2) Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Sugiyono memberikan pedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi dengan nilai R berkisar antara 0 sampai 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi (R)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:231)

3) Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.